

Sosialisasi Penguatan Manajemen Klub Renang bagi Pengurus dan Pelatih di Dolphin Swimming Academy

Wendri Maryadi¹, Muhamad Ali Ode², Ahmad Rizal³, Ady Zulkarnaen⁴, Muhamad Rangga Hidayat⁵, Zanzabila Lutfi⁶

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Diterima oleh Editor: -
Revisi Akhir: -
Diterbitkan Daring: -

KEYWORDS

manajemen klub; klub renang; pelatih;
pengurus; pengabdian kepada masyarakat

CORRESPONDENCE

Phone: -
E-mail: dosen03055@unpam.ac.id

A B S T R A C T

Manajemen klub olahraga yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan pembinaan atlet dan peningkatan kualitas organisasi. Namun, masih banyak klub renang yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi, perencanaan program latihan, pembagian tugas organisasi, serta evaluasi kinerja kepelatihan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengurus serta pelatih dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen klub renang yang efektif di Dolphin Swimming Academy. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan evaluasi melalui pemberian umpan balik kepada peserta. Materi yang disampaikan mencakup manajemen organisasi klub, perencanaan program pembinaan atlet, pengelolaan administrasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi, serta strategi peningkatan kualitas pelayanan kepada atlet dan orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata kelola klub renang yang profesional serta pentingnya sinergi antara pengurus dan pelatih dalam mendukung proses pembinaan atlet secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas kelembagaan Dolphin Swimming Academy sehingga mampu menghasilkan sistem pembinaan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada prestasi.

INTRODUCTION

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, kognitif, afektif, dan psikomotor secara menyeluruh. Salah satu wahana pengembangan tersebut adalah olahraga renang, yang tidak hanya melatih kebugaran dan keterampilan motorik, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Keberhasilan pembinaan atlet renang sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola klub sebagai wadah pembinaan, sehingga manajemen organisasi menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari proses peningkatan prestasi olahraga (Hoye et al., 2022).

Manajemen klub olahraga yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh sumber daya organisasi, mulai dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana, hingga administrasi dan keuangan (Hoye et al., 2022). Klub yang dikelola secara profesional akan lebih adaptif terhadap perubahan, memiliki sistem kerja yang jelas, serta mampu memberikan pelayanan terbaik kepada atlet, pelatih, dan orang tua (Masteralexis et al., 2023). Kajian bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian manajemen olahraga terus berkembang, termasuk di Indonesia, seiring meningkatnya kebutuhan tata kelola organisasi olahraga yang lebih profesional (Hammerschmidt et al., 2024; Sofyan, 2023). Dolphin Swimming Academy, sebagai salah satu klub renang di Tangerang Selatan, aktif membina atlet usia dini hingga peningkatan prestasi. Namun, berdasarkan observasi awal dan koordinasi tim pengabdian dengan pihak klub,

pengurus dan pelatih masih memerlukan penguatan pemahaman dalam penyusunan program kerja, pengelolaan administrasi, koordinasi organisasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pembinaan atlet secara sistematis.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang mampu meningkatkan kapasitas pengurus dan pelatih dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen klub olahraga modern. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi penguatan manajemen klub renang bagi pengurus dan pelatih di Dolphin Swimming Academy. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pengurus serta pelatih dalam mengelola organisasi secara profesional, transparan, dan akuntabel, sekaligus memperkuat sinergi antarunsur organisasi dalam mendukung keberlanjutan pembinaan atlet renang.

SITUATION ANALYSIS

Profil dan Kondisi Mitra

Dolphin Swimming Academy merupakan klub renang yang berperan aktif dalam pembinaan olahraga renang di wilayah Tangerang Selatan, dengan fokus pada pengembangan kemampuan dasar renang, pembinaan atlet usia dini, peningkatan prestasi, serta pembentukan karakter melalui olahraga. Aktivitas pembinaan melibatkan pengurus, pelatih, atlet, dan orang tua yang saling berkaitan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Pengurus bertanggung jawab atas tata kelola dan dukungan administratif, sedangkan pelatih berperan merancang dan melaksanakan program latihan (Cuskelly et al., 2022). Kapasitas kelembagaan yang memadai turut menentukan keberlanjutan program pembinaan pada organisasi olahraga berbasis komunitas seperti klub renang (Misener & Doherty, 2022), dan sejalan dengan model tata kelola olahraga yang diterapkan secara luas di berbagai negara (European Commission, 2021).

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pengurus klub, teridentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu: (1) pemahaman pengurus mengenai manajemen klub olahraga masih perlu ditingkatkan; (2) sistem administrasi dan dokumentasi organisasi belum berjalan optimal; (3) koordinasi antara pengurus dan pelatih dalam pelaksanaan program pembinaan masih perlu diperkuat; dan (4) monitoring dan evaluasi program pembinaan atlet belum dilaksanakan secara sistematis (Masteralexis et al., 2023). Permasalahan tersebut umum dijumpai pada organisasi olahraga yang belum menerapkan prinsip kepemimpinan strategis dan tata kelola yang baik (Shilbury & Ferkins, 2021; Robinson et al., 2022).

Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang kegiatan sosialisasi yang mencakup penyampaian materi konsep dasar manajemen klub olahraga, tata kelola organisasi, penguatan kompetensi administrasi dan perencanaan program kerja, penguatan koordinasi antara pengurus dan pelatih, diskusi interaktif dan studi kasus, serta evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan (Winand & Anagnostopoulos, 2023), sejalan dengan upaya pengembangan sistem keolahragaan yang adaptif terhadap kebutuhan organisasi (Sotiriadou & De Bosscher, 2023).

Target luaran kegiatan ini meliputi meningkatnya pengetahuan pengurus dan pelatih mengenai manajemen klub renang, meningkatnya kemampuan pengurus dalam mengelola administrasi organisasi, terbangunnya koordinasi yang lebih efektif antara pengurus dan pelatih, tersusunnya rekomendasi pengelolaan klub yang lebih profesional, serta terjalinnya kemitraan berkelanjutan antara Universitas Pamulang dan Dolphin Swimming Academy.

IMPLEMENTATION METHOD

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif-partisipatif yang menempatkan peserta dewasa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Knowles et al., 2020), mengacu pada pedoman pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku (Kemendikbudristek, 2024). Sasaran kegiatan adalah 30 orang pengurus dan pelatih Dolphin Swimming Academy, terdiri atas ketua klub, sekretaris, bendahara, koordinator bidang pembinaan, pelatih, dan asisten pelatih. Kegiatan dilaksanakan di Dolphin Swimming Academy, Tangerang Selatan, melalui empat tahap, yaitu tahap persiapan (koordinasi dengan mitra dan penyusunan materi), tahap pelaksanaan (penyampaian materi, diskusi interaktif, dan studi kasus pengelolaan klub olahraga), tahap evaluasi (observasi partisipasi, tanya jawab, dan pengisian lembar evaluasi), dan tahap tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi penyusunan program kerja serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi pembinaan atlet, termasuk penguatan kompetensi pelatih dalam menyusun program latihan yang terperiodisasi (Bompa & Buzzichelli, 2021) dan pengembangan keterampilan kepelatihan secara umum (Gould & Mallett, 2021). Rangkaian kegiatan pada hari pelaksanaan disajikan pada Tabel 1

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi penguatan manajemen klub renang bagi pengurus dan pelatih di Dolphin Swimming Academy telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar manajemen klub olahraga, fungsi-fungsi manajemen, tata kelola organisasi olahraga (sport governance), kepemimpinan organisasi, administrasi klub, komunikasi organisasi, serta strategi penyusunan program pembinaan atlet. Materi disampaikan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi sehingga lebih mudah dipahami oleh 30 orang pengurus dan pelatih yang hadir.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan studi kasus mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan klub renang. Pengurus dan pelatih diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta praktik pengelolaan yang selama ini diterapkan di klub. Diskusi menghasilkan berbagai masukan mengenai pentingnya penyusunan program kerja yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, peningkatan administrasi organisasi, penguatan komunikasi internal, serta pelaksanaan evaluasi program secara berkala. Rangkaian kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00–09.30	Registrasi, pembukaan, dan penyampaian materi manajemen klub renang	Peserta memahami konsep dasar manajemen klub olahraga
09.30–11.00	Materi tata kelola organisasi, diskusi interaktif, dan studi kasus pengelolaan klub	Peserta mengidentifikasi permasalahan dan alternatif solusi pengelolaan klub
11.00–12.00	Tanya jawab, evaluasi pemahaman peserta, dan penutupan	Tersusun rekomendasi tindak lanjut penguatan manajemen klub

Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan narasumber, serta munculnya berbagai ide perbaikan sistem pengelolaan klub. Pengurus memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan program kerja, administrasi organisasi, dan monitoring-evaluasi, sejalan dengan pandangan Hoye et al. (2022) dan Hoye & Parent (2021) bahwa organisasi olahraga yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif (Robbins & Coulter, 2022) akan lebih mampu mengoptimalkan sumber dayanya. Pelatih juga memperoleh wawasan mengenai pentingnya kolaborasi dengan pengurus, sejalan dengan kerangka kompetensi pelatih abad ke-21 yang mencakup aspek teknis, pedagogis, interpersonal, dan intrapersonal (ICCE, 2023), serta prinsip kepemimpinan yang mampu memengaruhi dan memberdayakan anggota organisasi (Northouse, 2022). Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat kemitraan antara Universitas Pamulang dan Dolphin Swimming Academy sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dokumentasi Kegiatan

Rangkaian kegiatan sosialisasi, mulai dari penyampaian materi hingga diskusi interaktif bersama pengurus dan pelatih, didokumentasikan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi manajemen klub renang oleh narasumber kepada pengurus dan pelatih Dolphin Swimming Academy

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi penguatan manajemen klub renang bagi pengurus dan pelatih di Dolphin Swimming Academy telah terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang direncanakan. Pengurus dan pelatih memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar manajemen klub olahraga, tata kelola organisasi, kepemimpinan, administrasi, komunikasi organisasi, penyusunan program pembinaan, serta pentingnya monitoring dan evaluasi dalam mendukung keberhasilan pembinaan atlet. Kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Pamulang dengan Dolphin Swimming Academy sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengurus disarankan segera mengimplementasikan prinsip manajemen organisasi yang telah disosialisasikan, terutama dalam penyusunan program kerja, pengelolaan administrasi, dan pelaksanaan monitoring-evaluasi secara berkala, sementara pelatih disarankan terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan. Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Pamulang disarankan melanjutkan kerja sama melalui pendampingan dan pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti manajemen keuangan klub, penyusunan standar operasional prosedur, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi organisasi, mengingat transformasi digital menjadi peluang sekaligus tantangan bagi organisasi olahraga masa kini (Abeza et al., 2023).

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Pranoto, S.E., M.M. selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Dr. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang, Drs. H. Alinurdin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta pengurus dan pelatih Dolphin Swimming Academy atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

BIBLIOGRAPHY

- Abeza, G., O'Reilly, N., & Nadeau, J. (2023). Digital transformation in sport organizations: Opportunities and challenges. *Sport, Business and Management: An International Journal*.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2021). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (7th ed.). Human Kinetics.
- Cuskelly, G., Hoye, R., & Auld, C. (2022). *Sport Governance*. Routledge.
- European Commission. (2021). *European Model of Sport*. European Commission.

- Gould, D., & Mallett, C. (2021). *Sport Coaches Handbook*. Human Kinetics.
- Hammerschmidt, J., Calabuig, F., Kraus, S., & Uhrich, S. (2024). Tracing the state of sport management research: A bibliometric analysis. *Management Review Quarterly*, 74(3), 1185–1208.
- Hoye, R., Misener, K., Naraine, M. L., & Ordway, C. (2022). *Sport Management: Principles and Applications* (6th ed.). Routledge.
- Hoye, R., & Parent, M. M. (2021). *The SAGE Handbook of Sport Management*. Sage Publications.
- International Council for Coaching Excellence. (2023). *International Sport Coaching Framework* (Version 1.3). Human Kinetics.
- Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). *The Adult Learner* (9th ed.). Routledge.
- Masteralexis, L. P., Barr, C. A., & Hums, M. A. (2023). *Principles and Practice of Sport Management* (7th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Misener, K., & Doherty, A. (2022). Community sport organizations and organizational capacity development. *Journal of Sport Management*.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Robinson, L., Bodet, G., & Downs, C. (2022). *Managing Sport*. Routledge.
- Shilbury, D., & Ferkins, L. (2021). Governance and strategic leadership in sport organizations. *Sport Management Review*.
- Sofyan, D. (2023). The development of sports management research in Indonesia in the early twenty-first century: A bibliometric analysis. *Indonesian Journal of Sport Management*, 2(1), 1–15.
- Sotiriadou, P., & De Bosscher, V. (2023). Managing sport development systems: Current perspectives and future directions. *Sport Management Review*.
- Winand, M., & Anagnostopoulos, C. (2023). Sport governance and organizational development in contemporary sport organizations. *European Sport Management Quarterly*.